

## Pelatihan Penerapan Media Pembelajaran Kontekstual Sekolah Dasar Masa Pandemi bagi Guru SD Muhammadiyah Purworejo

Titi Anjarini\*<sup>1</sup>, Ditya Ayu Lathifah<sup>2</sup>, Asfiana Ulfa Hidayati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia  
\*e-mail: [anjarini@umpwr.ac.id](mailto:anjarini@umpwr.ac.id)<sup>1</sup>

### Abstrak

*Penerapan media pada pembelajaran sangatlah dipentingkan bagi guru untuk proses pembelajaran yaitu sebagai acuan guru dalam menyampaikan suatu pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi masih kurangnya media pembelajaran, belum banyak tersediannya media pembelajaran, serta menjadikan kejenuhan siswa dalam belajar mandiri selama masa pandemi COVID-19. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan pelatihan penerapan media pembelajaran kontekstual sekolah dasar masa pandemi bagi guru SD Muhammadiyah Purworejo yang memudahkan guru untuk mengaplikasikan media yang nyata bagi siswa. Kegiatan PKM ini dilaksanakan secara luring dengan guru di SD Muhammadiyah Purworejo yang terdiri atas 9 orang. Kegiatan ini menggunakan metode pelatihan. Hasil kegiatan ini diperoleh dari hasil kuisisioner yaitu: pernyataan ke-1 diperoleh 88% sangat setuju jika pelatihan ini memberikan pengetahuan bagi guru, pernyataan ke-2 diperoleh 100% sangat setuju jika kegiatan ini memberikan wawasan kepada guru, pernyataan ke-3 diperoleh 88% sangat setuju jika pelatihan ini membantu guru dalam merancang pembelajaran luring dengan media kontekstual, pernyataan ke-4 diperoleh 100% sangat setuju kegiatan ini dapat memotivasi guru untuk praktik pembelajaran luring dengan media kontekstual, pernyataan ke-5 diperoleh 100% sangat setuju bahwa sekolah sangat terbantu dengan adanya kegiatan pelatihan pembelajaran luring dengan media pembelajaran kontekstual, pernyataan ke-6 diperoleh 100% sangat setuju jika kegiatan pelatihan ini dilakukan kembali untuk waktu yang akan datang.*

**Kata kunci:** Masa Pandemi, Media, Pembelajaran Kontekstual

### Abstract

*The application of media in learning is very important for teachers for the learning process, namely as a teacher reference in conveying a lesson. Based on the results of observations, there is still a lack of learning media, not many learning media are available, and it makes students saturation in independent learning during the COVID-19 pandemic. Therefore, to overcome these problems, training in the application of contextual learning media for primary school elementary schools during the pandemic is needed for teachers of SD Muhammadiyah Purworejo which makes it easier for teachers to apply real media for students. This PKM activity was carried out offline with teachers at SD Muhammadiyah Purworejo which consisted of 9 people. This activity uses the training method. The results of this activity were obtained from the results of the questionnaire, namely: the 1st statement obtained 88% strongly agree if this training provides knowledge for teachers, the 2nd statement obtained 100% strongly agree if this activity provides insight to the teacher, the 3rd statement obtained 88% strongly agree if this training helps teachers in designing offline learning with contextual media, the 4th statement is obtained 100% strongly agree that this activity can motivate teachers to practice offline learning with contextual media, the 5th statement is obtained 100% strongly agree that the school is very helpful with the offline learning training activities with contextual learning media, the 6th statement obtained 100% strongly agree if this training activity is carried out again in the future.*

**Keywords:** Contextual Learning, Media, Pandemic Period

## 1. PENDAHULUAN

Kondisi pandemi Covid-19 ini mengakibatkan perubahan yang luar biasa, termasuk dalam bidang pendidikan. Seolah seluruh jenjang pendidikan 'dipaksa' bertransformasi untuk beradaptasi untuk melakukan pembelajaran dari rumah melalui media daring (online). Ini tentu bukanlah hal yang mudah, Karena belum sepenuhnya siap. Problematika dunia guru

yaitu belum seragamnya proses pembelajaran, baik standar maupun kualitas capaian pembelajaran yang diinginkan. (Atsani, 2020).

Kondisi pandemi tersebut masih dirasa berat bagi guru maupun siswa dalam menerima pembelajaran daring karena guru dituntut untuk aktif dan kreatif dalam menyampaikan materi dengan menggunakan media daring yang lebih banyak memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan demikian guru dan siswa harus terbiasa dalam jangka waktu yang cukup lama dalam pemanfaatan pembelajaran daring tersebut, sehingga akan menimbulkan permasalahan seperti siswa cepat bosan dalam pembelajaran. Hal ini juga berdampak ketika perintah untuk meliburkan kegiatan belajar mengajar di sekolah, artinya harus melakukan belajar mengajar dari jarak jauh atau dari rumah, banyak hal yang tidak enak dirasakan oleh para siswa, orang tua siswa dan juga guru. Karena biasanya para siswa belajar secara langsung tatap muka di dalam kelas dengan guru, sekarang hanya terbatas lewat handphone, yang mana aplikasi yang digunakan ialah WhatsApp grup dan google classroom (Musfi & karim, 2021).

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di SD Muhammadiyah Purworejo, pada penerapan media pembelajaran kontekstual di SD, masih ada beberapa kendala yaitu 1) Masih kurangnya media pembelajaran yang digunakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. 2) Belum banyak tersedianya media pembelajaran 3) Belum terlatihnya guru dalam menciptakan media pembelajaran yang baru. 4) Menurunnya semangat belajar siswa. 5) Menjadikan kejenuhan siswa dalam belajar mandiri selama masa pandemi COVID-19 5) Keterbatasan penggunaan media pembelajaran karena kurangnya kemampuan dan pemahaman guru mengenai media pembelajaran yang ada saat ini.

Oleh karena itu maka Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka diperlukan inovasi guru dalam merancang proses pembelajaran. Adapun inovasi yang dapat dilakukan guru diantaranya dengan menerapkan media, model, pendekatan dan metode dalam proses belajar di kelas (Nasution, 2017). Salah satunya sebagai penyampai pesan dari guru ke siswa yaitu dengan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar serta alat bantu guru untuk menyampaikan materi ajar, meningkatkan kreativitas dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, imajinasi siswa terstimulasi, emosi tersentuh dan kesan yang mendalam diperoleh siswa (Telaumbanua & Ndraha 2021). Media pembelajaran apabila dikemas dengan menarik dapat memberikan manfaat bagi siswa yaitu "pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan juga membawa pengaruh-pengaruh yang baik bagi siswa dalam belajar (Rasam & Sari, 2018)

Salah satu media yang efektif yaitu saat guru menerapkan media konkret dalam proses pembelajaran yaitu, saat guru menerapkan media konkret dalam proses pembelajaran yaitu, dalam proses pembelajaran siswa terlihat memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam melakukan investigasi suatu masalah dengan menggunakan media yang nyata/konkret (Arsita & Sukmana, 2020).

Berdasarkan hal tersebut, pengusul menawarkan solusi yaitu berupa kegiatan Pelatihan Penerapan Media Pembelajaran Kontekstual Sekolah Dasar Masa Pandemi Bagi Guru SD Muhammadiyah Purworejo yaitu peserta pelatihan dapat Meningkatkan inovasi dalam pengembangan media pembelajaran kontekstual untuk pembelajaran dan meningkatkan kesadaran pembelajaran dengan situasi nyata.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode pelatihan untuk guru SD Muhammadiyah Purworejo dengan tujuan agar guru dapat memperoleh pengetahuan tentang merancang pembelajaran dengan media pembelajaran kontekstual dan menambah keterampilan baru dalam menyusun media pembelajaran kontekstual di masa pandemi. Dengan demikian, keterampilan baru ini dapat diaplikasikan dalam pembelajaran, baik secara daring maupun luring. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara luring di SD

Muhammadiyah Purworejo. Adapun tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah pelatihan dengan perpaduan teori dan praktik serta diskusi dan ujian praktik untuk mengevaluasi hasil pelatihan. Kegiatan pelatihan ini diberikan kepada guru sekolah dasar di SD Muhammadiyah 1 Purworejo. Pemahaman pada materi yang ada pada kurikulum 2013 baik buku siswa dan buku guru yang diberikan mempertimbangkan peserta kegiatan sebagai guru sekolah dasar yang mempunyai latar belakang dan pengalaman yang berbeda-beda. Adapun tahapan pada kegiatan pengabdian tersebut yaitu:

- a. Tahap perencanaan dengan anggota melakukan kunjungan pendahuluan ke sekolah dengan izin Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Purworejo.
- b. Tahap pelaksanaan dengan dua sesi. Sesi pertama dijelaskan oleh pemateri sedangkan sesi ke-2 yaitu memberikan pelatihan yaitu "Pelatihan Penerapan Media Pembelajaran Kontekstual metode pelaksanaan ini digunakan dalam pemecahan permasalahan dan solusi yang akan diberikan untuk mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat.
- c. Tahap proses pembuatan produk diikuti oleh 9 guru di SD Muhammadiyah 1 Purworejo serta mahasiswa pendamping dalam memberikan bantuan dan instruksi kepada guru-guru ketika merancang media pembelajaran kontekstual sesuai dengan arahan dari dosen atau tim pengabdian.
- d. Tahap Evaluasi kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran kontekstual tersebut adalah bahwa tim instruktur dalam penyampaian materi masih ada perpanjangan waktu, sehingga pelaksanaan kegiatan lebih lama.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra SD Muhammadiyah Purworejo dilaksanakan secara luring di SD Muhammadiyah Purworejo. Kegiatan dilaksanakan bersama dengan dosen PGSD, mahasiswa dan peserta yang merupakan guru di SD Muhammadiyah Purworejo. Acara diselenggarakan dengan sambutan pemateri dari Dosen Universitas Muhammadiyah Purworejo.



Gambar 1. Media Pembelajaran Kontekstual



Gambar 2. Media Pembelajaran Disampaikan kepada Siswa

Hasil Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sepenuhnya secara luring di SD Muhammadiyah Purworejo. Hari pertama kegiatan pelatihan diisi dengan penyuluhan tentang pelatihan pembuatan media kontekstual. Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan tentang tata cara pembuatan media kontekstual. Pada akhir kegiatan pelatihan, setiap guru diminta untuk mengisi kuisisioner. Kuisisioner ini digunakan untuk mengukur tingkat keberdayaan mitra. Berdasarkan hasil kuisisioner yang dibagikan kepada sepuluh orang guru. Adapun dokumentasi dari kegiatan ini yaitu pengenalan media pembelajaran yang disampaikan kepada siswa dan guru yang disajikan pada Gambar 1 dan Gambar 2.

Materi yang disampaikan merupakan pelatihan tentang pengumpulan bahan-bahan yang ada di sekitar lingkungan siswa yang nantinya dijadikan sebagai media pembelajaran kontekstual. Salah satu contohnya seperti mengumpulkan sapu lidi, daun-daun kering, serangga-serangga yang telah mati kemudian diwetkan. Selanjutnya dilakukan dengan praktik pengemasan bahan-bahan tersebut untuk dibuat menjadi media pembelajaran yang kreatif dan menarik bagi siswa. Oleh karena itu, maka Media pembelajaran yang dikembangkan merupakan media yang digunakan melalui bermain. Salah satu contohnya media monopoli yang memiliki manfaat yaitu pertama, materi pelajaran dihubungkan dengan kehidupan nyata siswa melalui bermain, Kedua, proses pembelajaran dikemas dengan menyenangkan, karena bermain membuat siswa bergembira (Aslam, Ninawati, & Noviani, (2021). Adapun berdasarkan kajian penelitian terdahulu yaitu berdasarkan data rekapitulasi di atas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dalam materi geometri bangun ruang siswa kelas V SDN Karangmojo II pada masing-masing tindakan. Hal ini disebabkan siswa termotivasi dalam pembelajaran matematika pada materi geometri bangun ruang dengan menggunakan pembelajaran konstruktivisme berbantuan media konkret, sehingga kemampuan siswa mengalami peningkatan. Pada tindakan 1, siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM sebanyak 22 siswa atau 54% jumlah seluruh siswa. Pada tindakan 2, siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM sebanyak 36 siswa atau 88% jumlah seluruh siswa (Umardiyah, 2020). Selain itu dengan adanya media pembelajaran kontekstual dapat menambah, wawasan, pengetahuan guru dalam merencanakan, merancang serta mengaplikasikan media pembelajaran kontekstual. Hal tersebut ditunjukkan dengan antusiasnya peserta pelatihan dalam mengikuti kegiatan pelatihan.

Berikut ini hasil angket yang diperoleh dari guru-guru di SD Muhammadiyah Purworejo yang disajikan dengan Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Angket Pelatihan Penerapan Media Pembelajaran Kontekstual Sekolah Dasar Masa Pandemi Bagi Guru SD Muhammadiyah Purworejo

No	Pernyataan	SS	S
1	Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini memberikan wawasan kepada guru tentang pembelajaran luring	88	11
2	Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini memberikan wawasan kepada guru tentang pembelajaran luring dengan media kontekstual	100	
3	Kegiatan pelatihan ini membantu guru dalam merancang pembelajaran luring dengan media kontekstual	88	11
4	Kegiatan pelatihan ini memotivasi guru untuk praktik pembelajaran luring dengan media kontekstual	100	
5	Sekolah sangat terbantu dengan adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan pembelajaran luring dengan media kontekstual	100	
6	Perlu ada kegiatan pelatihan dan pendampingan lanjutan terkait pembelajaran luring dengan media kontekstual atau sejenisnya untuk waktu yang akan datang	100	
<b>Jumlah</b>		576	22
<b>Rata-rata</b>		96	11
<b>Persentase</b>		96%	11%

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh data sebagai berikut: pernyataan ke-1 diperoleh 88% sangat setuju jika pelatihan ini memberikan pengetahuan bagi guru, pernyataan ke-2 diperoleh 100% sangat setuju jika kegiatan ini memberikan wawasan kepada guru, pernyataan ke-3 diperoleh 88% sangat setuju jika pelatihan ini membantu guru dalam merancang pembelajaran luring dengan media kontekstual, pernyataan ke-4 diperoleh 100% sangat setuju kegiatan ini dapat memotivasi guru untuk praktik pembelajaran luring dengan media kontekstual, pernyataan ke-5 diperoleh 100% sangat setuju bahwa sekolah sangat terbantu dengan adanya kegiatan pelatihan pembelajaran luring dengan media pembelajaran kontekstual, pernyataan ke-6 diperoleh 100% sangat setuju jika kegiatan pelatihan ini dilakukan kembali untuk waktu yang akan datang.

Dengan demikian berdasarkan data di atas, maka kegiatan pelatihan tersebut sangatlah membantu guru dalam memecahkan persoalan selama proses pembelajaran ini yaitu dapat menambah referensi bagi guru dalam memanfaatkan bahan-bahan yang ada di sekitar sekolah untuk menciptakan media kontekstual sehingga membantu dalam proses pembelajaran.

#### 4. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat (PKM) ini berupa pelatihan penerapan media pembelajaran kontekstual yang dilakukan secara tatap muka di SD Muhammadiyah Purworejo berjalan dengan baik dan lancar. Pelatihan ini memberikan pengetahuan bagi guru dalam merancang, menciptakan, serta mengaplikasikan media pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran. Tujuan pelatihan ini adalah agar peserta menerapkan materi pelatihan yang nantinya akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga para guru dapat menyajikan media pembelajaran kontekstual yang dikemas secara menarik dan menyenangkan, serta mencapai tujuan yang diharapkan. Hasil yang diharapkan pada pelaksanaan pengabdian ini adalah bertambahnya wawasan guru tentang variasi pembelajaran, yaitu menciptakan media pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekitar terwujudnya pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, dan siswa menjadi lebih antusias dalam pembelajaran. Pada tahapan selanjutnya adalah akan direncanakan kegiatan pelatihan media pembelajaran kontekstual tahap berikutnya.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada SD Muhammadiyah Purworejo yang sudah menjadi mitra dalam kegiatan PKM ini sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Purworejo atas pemberian dana Hibah Pengabdian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsita, D. R., Dibia, K., & Sukmana, W. I. yuda. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Group Investigation Berbantuan Media Konkret. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 262. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i2.27342>
- Aslam, A., Ninawati, M., & Noviani, A. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA MONOPOLI BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI JENIS-JENIS USAHA DAN KEGIATAN EKONOMI MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS TINGGI. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 4(1), 35–43. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v4i1.10156>
- Atsani, L. G. M. Z. (2020). Transformasi Televisi Sebagai Masa Pandemi Covid-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*.
- Musfi, I., & karim, A. (2021). Dampak Covid 19 terhadap Proses Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar NU Grenden Puger Jember. *AKSELERASI: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 2(1), 11–21. <https://doi.org/10.35719/akselerasi.v2i1.100>

- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16
- Rasam, F., & Sari, A. I. C. (2018). PERAN KREATIVITAS GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA BELAJAR DAN MINAT BELAJAR DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK SMK DI JAKARTA SELATAN. *Research and Development Journal of Education*, 5(1), 95. <https://doi.org/10.30998/rdje.v5i1.3391>
- Telaumbanua, N. A., Lase, D., & Ndraha, A. (2021). Kreativitas Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran di SD Negeri 075082 Marafala. *HINENI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 10–28. <https://doi.org/10.36588/hjim.v1i1.63>
- Umardiyah, F. (2020). PENERAPAN PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISME MENGGUNAKAN MEDIA BENDA KONKRET UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI GEOMETRI BANGUN RUANG DI SDN KARANGMOJO II. *EDUSCOPE: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, Dan Teknologi*, 5(2), 85-90. <https://doi.org/https://doi.org/10.32764/eduscope.v5i2.824>